

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksudkan adalah data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Sukmadinata (2017) menyatakan bahwa deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian dasar untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu gambaran fenomena yang ada baik alamiah maupun buatan manusia. Sedangkan kualitatif merupakan suatu penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi dengan beberapa teknik. Data yang terkumpul setelah dianalisis kemudian dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung di SDN 2 Candi dengan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait, seperti guru, orangtua dan siswa kelas III. Selain itu peneliti melakukan observasi serta mengumpulkan data-data yang dapat menguatkan penelitian ini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sukmadinata (2017) metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan, membahas dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok untuk mendapatkan suatu jawaban atau data yang real dan pasti..

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu, wali kelas III, wali murid kelas III, dan siswa kelas III. Peneliti melakukan penelitian pola asuh orang tua implikasinya terhadap kemandirian belajar. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan 1 guru kelas III, 3 siswa kelas III, 3 orang tua wali kelas III dan 3 tetangga siswa. Sedangkan objek penelitian pola asuh orang tua implikasinya terhadap kemandirian belajar siswa. Berikut tabel subjek penelitian:

Tabel 3.2 Subjek Penelitian Kategori Siswa

No	Inisial	Kelas
1	Satya	III
2	Anya	III
3	Ranita	III

Tabel 3.3 Subjek Penelitian Kategori Orang Tua

No	Inisial	Kategori
1	Ibu Tini	Orang Tua Subjek 1
2	Ibu Sularmi	Orang Tua Subjek 2
3	Bapak Ramzi	Orang Tua Subjek 3

Tabel 3.4 Subjek Penelitian Kategori Tetangga Siswa

No	Inisial	Umur (tahun)	Keterangan
1	Ibu Tukiyem	65	Tetangga subjek 1
2	Bapak Agus	37	Tetangga subjek 2
3	Ibu Suparti	39	Tetangga subjek 3

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, teknik pengumpulan data sangat mendukung pada proses penelitian karena dapat membantu peneliti memperoleh data-data yang diperlukan dan dibutuhkan sesuai standart, adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa observasi adalah dasar atau tolak ukur utama yang dilakukan dalam penelitian. Setiap orang mampu melakukan penelitian dengan kegiatan utama yaitu observasi. Dengan observasi maka akan mendapatkan suatu data, atau dapat melihat suatu peristiwa secara real atau nyata. Faisal (Sugiyono,2014) membagi observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi secara terang-terangan dan samar, dan observasi tak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu pengamat terlibat secara langsung dalam kegiatan yang akan diamati, mendengar apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam kegiatan mereka. Dalam hal ini peneliti datang ke SDN 2 Candi untuk mengamati kegiatan , mendengarkan dan mencatat apa yang mereka ucapkan dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan.

Objek observasi pada penelitian kualitatif menurut Spradley (Sugiyono,2014) terdiri dari tempat, dimana tempat ini akan terjadi interaksi sosial yang berlangsung. Selanjutnya pelaku, yaitu orang-orang yang sedang melakukan aktivitas atau kegiatan tertentu. Yang terakhir aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pelaku dalam interaksi sosial yang sedang berlangsung.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2002) mendefinisikan interview atau wawancara merupakan komunikasi antara 2 oarang untuk bertukar informasi ataupun mendapatkan jawaban yang dibutuhkan. Wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti. Wawancara terdiri dari wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti sudah menyiapkan instrument untuk wawancara secara tertulis. Selanjutnya wawancara semiterstruktur yaitu proses wawancara ini lebih terbuka bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini mendapatkan solusi atau ide – ide secara terbuka. Wawancara tak berstruktur yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan instrument pedoman wawancara yang disusun secara sistematis. Wawancara ini digunakan untuk menanyakan secara garis besar permasalahan. Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas III, siswa kelas

III, dan wali murid kelas III. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana narasumber dimintai pendapat atau jawabannya. Sebelum melakukan peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas III, siswa kelas III, dan wali murid kelas III terkait pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap kemandirian belajar.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen, gambar, buku, foto untuk melengkapi data proses penelitian. Bisa diartikan juga dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih akurat atau dapat dipercaya kalau didukung dengan sejarah masa lalu. Selain itu hasil penelitian juga akan semakin akurat apabila di dukung dan di lengkapi dengan foto-foto kegiatan yang sudah terjadi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat untuk membantu melakukan penelitian dan dapat memengaruhi kualitas dari hasil penelitian. Instrumen penelitian berkaitan dengan validasi dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif

yang menjadi instrumen pengumpulan data yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga peneliti harus di validasi terlebih dahulu sebelum terjun langsung ke lapangan. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan menurut (Sari, 2014) alat bantu instrumen yang lain yang dapat digunakan yaitu angket/kuesioner.

a. Instrumen bantu pertama

Observasi menjadi instrument bantu pertama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu pengamat terlibat secara langsung dalam kegiatan yang akan diamati, mendengar apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam kegiatan mereka. Dalam hal ini peneliti datang ke SDN 2 Candi untuk mengamati kegiatan, mendengarkan dan mencatat apa yang mereka ucapkan dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan. Peneliti mengamati ketika siswa kelas III melakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas di dalam kelas, diharapkan dengan ini peneliti akan mendapatkan data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti perlu mengetahui 3 rangkaian pelaksanaan, diantaranya :

1.) Tujuan pembuatan instrumen

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam menganalisis tentang pola asuh orang tua implikasinya terhadap kemandirian belajar siswa.

2.) Proses pembuatan instrumen

Instrumen ini dilakukan dan digunakan untuk mengamati subyek dan objek di sekitar yaitu dalam kemandirian belajar anak.

3.) Proses analisis data

Peneliti melakukan analisis data. Data yang diperoleh dari observasi selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan yang di butuhkan peneliti kemudian akan digunakan untuk bahan pertimbangan melalui beberapa tahapan yang ditentukan.

b. Instrumen bantu kedua

Sugiyono (Esterberg, 2002) mendefinisikan interview atau wawancara merupakan komunikasi antara 2 orang untuk bertukar informasi ataupun mendapatkan jawaban yang dibutuhkan.informan. Dalam hal ini peneliti perlu mengetahui 3 hal rangkaian pelaksanaan, diantaranya :

1.) Tujuan pembuatan instrumen

Pembuatan instrumen ini bertujuan untuk dijadikan acuan atau pedoman peneliti dalam melakukan wawancara kepada subjek. Wawancara ini untuk mengetahui kemandirian belajar siswa ketika mengerjakan tugas sekolah.

2.) Proses pembuatan instrumen

Instrumen ini dibuat dengan tujuan untuk mencari informasi yang lebih mendalam mengenai kemandirian belajar siswa

dalam mengerjakan tugas atau soal-soal tertentu. Validasi dilakukan dengan mengacu pada lembar validasi yang memuat beberapa pertanyaan yang terarah dengan tujuan penelitian.

3.) Proses penggunaan instrumen

Instrumen ini digunakan pada saat wawancara subjek, untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar siswa kelas III.

c. Instrumen bantu ketiga

Menurut Sugiyono (2014) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen, gambar, buku, foto untuk melengkapi data proses penelitian. Peneliti perlu mengetahui pelaksanaan kegiatan, diantaranya :

1.) Tujuan pembuatan instrumen

Instrumen ini digunakan untuk mendukung penelitian setelah observasi dan wawancara.

2.) Proses pembuatan instrumen

Instrumen ini dibuat dengan tujuan untuk mencari gambar atau foto kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

3.) Proses penggunaan instrumen

Instrumen ini digunakan pada saat observasi, wawancara dan angket. Peneliti dapat mengambil foto kegiatan penelitian tersebut.

E. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2014) Teknik untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data yang ada. Teknik Triangulasi ini artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan yang berbeda tetapi untuk memperoleh data yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama. Triangulasi sumber merupakan suatu cara untuk mendapatkan beberapa data yang berbeda dengan teknik yang sama. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, lalu melakukan wawancara mendalam dan dokumentasi. Meskipun teknik yang digunakan berbeda tetapi semua itu untuk mencapai tujuan yang sama.

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi atau dokumentasi. Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara “melakukan pengecekan ulang dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam

waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih mendukung.”

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisa data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dalam suatu proposal. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang sudah didapatkan selanjutnya dikembangkan menjadi suatu hipotesis. Menurut Sugiyono (2014) ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita di lapangan. Kemudian dicari temuan polanya. Data-data yang telah direduksi memberikan suatu gambaran yang lebih real tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari jika sewaktu-waktu diperlukan. Dalam mereduksi data peneliti akan fokus pada tujuan yang hendak dicapai. Dalam penelitian ini reduksi data yang diperoleh yaitu permasalahan yang terjadi di

lapangan yaitu tentang pola asuh orang tua yang berdampak positif ataupun negative pada kemandirian belajar anak kelas III.

2. Display data ialah menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, bagan dan sejenisnya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan memahami dengan beberapa data yang ada. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah peneliti untuk memahami dan merencanakan proses selanjutnya. Dalam melakukan display data tidak hanya teks naratif saja, tetapi juga bisa dalam bentuk grafik, matrik dan sebagainya. Display data dalam penelitian ini berbetuk tabel, gambar hasil penelitian.
3. Pengambilan keputusan dan verifikasi, dari data yang didapat mencoba mengambil keputusan. Mula-mula kesimpulan itu bersifat sementara, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin lengkap dan mendukung. Keputusan diambil dengan menemukan data yang valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum ada. Kesimpulan ini berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas menjadi lebih jelas setelah diteliti. Verifikasi data dari penelitian yang telah dilakukan yaitu pola asuh yang diterapkan oleh orang tua rata-rata pola asuh otoriter dan demokratis. Keduanya memberikan dampak terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas III.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka langkah selanjutnya menarik kesimpulan dari hal yang khusus menuju ke hal yang umum, yaitu data pola asuh orang tua implikasinya terhadap kemandirian belajar

anak kelas III SDN 2 Candi yang dihasilkan dari wawancara dan observasi terhadap beberapa subjek dapat digeneralisasikan. Dari wawancara dan observasi peneliti dapat mengumpulkan data penelitian tentang pola asuh orang tua implikasinya terhadap kemandirian belajar siswa yang berbeda-beda sesuai dengan pola asuh yang diterapkan orang tua. Sehingga penulis menarik kesimpulan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian.

